

## ABSTRAK

**Infeksi Saluran Kemih pada Pasien Wanita Penderita Diabetes Melitus Tipe**

**2,**

**di Rumah Sakit Umum Pendidikan Prof. Dr. R. D. Kandou Manado**

**Rizka Fitriana Awaliyah\*, Andi Pudya Hanum Pratiwi\*\***

\*Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

\*Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Infeksi Saluran Kemih merupakan kondisi infeksius yang disebabkan oleh banyaknya organisme dalam saluran kemih. Infeksi saluran kemih lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan dengan pria karena perbedaan anatomis tubuh. Penderita diabetes melitus dengan pengendalian diabetes melitus yang buruk umumnya akan menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Infeksi Saluran Kemih pada pasien wanita Diabetes Melitus tipe 2 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Seluruh data pasien perempuan dengan diagnosa Diabetes Melitus (DM) tipe 2 dan Infeksi Saluran Kemih (ISK) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang dirawat dari tanggal 1 September 2019-31

Oktober 2020 diambil dari rekam medis, dan dianalisa berdasarkan Usia, Indeks Massa Tubuh (IMT), Karakteristik ISK, nilai Gula Darah Sewaktu (GDS), dan nilai HbA1c.

**Hasil Penelitian:** Pasien wanita dengan diagnosa Infeksi Saluran Kemih dan Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode September 2019 - Oktober 2020 ;berdasarkan usia, paling banyak berada pada kelompok usia 61-70 tahun; berdasarkan Indeks Massa Tubuh, paling banyak berada pada kelompok Indeks Massa Tubuh Normal (18.5-22.9); berdasarkan karakteristik Infeksi Saluran Kemih, 8 pasien (6.7%) yang mengalami ISK akibat kateterisasi, dan 1 pasien (0.8%) yang mengalami ISK disertai batu kemih; berdasarkan nilai Gula Darah Sewaktu, paling banyak pasien memiliki gula darah yang tak terkontrol ( $\geq 200$ mg/dL); dan berdasarkan nilai HbA1c, paling banyak pasien memiliki nilai HbA1c  $\geq 6,5\%$ , walaupun sebagian besar pasien tidak melakukan pemeriksaan HbA1c.

**Kata Kunci:** Gambaran, Diabetes Melitus Tipe 2, Infeksi Saluran Kemih